**RASUME**

**Perdagangan Internasional**

Disusun Oleh: Syahrul Faturohman (6120123085)

Dosen pengampu: Rossan Fitria Miranti, S.E., M.Ak

Perdagangan internasional merupakan suatu aktivitas berdagang yang dilakukan oleh dua negara yang berbeda. Hal ini memungkinkan negara-negara untuk mengakses barang dan jasa yang tidak tersedia atau sulit didapatkan di dalam negeri, serta memungkinkan mereka untuk memanfaatkan keuntungan dalam produksi tertentu yang mereka miliki. Perdagangan internasional dapat disebut pula sebagai international trade dan telah ada sejak pertengahan abad. Perdagangan internasional dapat terjadi ketika ada kegiatan perdagangan antara negara-negara yang berbeda.

Perdagangan internasional adalah suatu interaksi antar negara dalam bentuk jual-beli barang maupun jasa atas dasar kesepakatan bersama. Kerjasama internasional di bidang perdagangan bukanlah hal yang baru saja dimulai, namun sudah ada sejak abad pertengahan. Perdagangan internasional adalah kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa yang terjadi antar negara dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Secara garis besar, perdagangan internasional merupakan kegiatan ekspor dan impor.

1. Teori Perdagangan Internasional:
2. Teori Keunggulan Absolut (Adam Smith): negara berspesialisasi pada produk yang dapat diproduksi dengan biaya lebih rendah dibandingkan negara lain.
3. Teori Keunggulan Komparatif (David Ricardo): negara berspesialisasi pada produk yang memiliki keunggulan komparatif relatif.
4. Teori Proporsi Faktor Produksi (Heckscher-Ohlin): pola perdagangan ditentukan oleh perbedaan kepemilikan faktor produksi antar negara.
5. Perdagangan internasional memiliki beberapa tujuan yang penting:
6. Mendapatkan Keuntungan: Tujuan utama dari perdagangan internasional adalah untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan jual-beli tersebut.
7. Memenuhi Kebutuhan yang Tidak Ada di Negara Tersebut: Perdagangan internasional bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak ada di negara tersebut, sehingga akan sama-sama menguntungkan bagi kedua pihak.
8. Meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Tujuan perdagangan internasional juga termasuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
9. Memperluas Lapangan Pekerjaan: Perdagangan internasional memiliki tujuan untuk memperluas lapangan kerja.
10. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Tujuan perdagangan internasional untuk suatu negara adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
11. Memperluas Pasar: Perdagangan internasional memiliki tujuan agar sebuah perusahaan dalam negara tersebut dapat menjalankan mesin produksinya secara maksimal dan dapat menjual stock produknya tanpa perlu mengkhawatirkan kelebihan produksi yang dapat mengakibatkan turunnya harga produk maupun jasa yang dijual.
12. Manfaat Perdagangan Internasional:
13. Meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya berdasarkan keunggulan komparatif.
14. Memperluas pasar bagi produsen domestik.
15. Meningkatkan pilihan dan menurunkan harga bagi konsumen.
16. Mendorong inovasi dan transfer teknologi.
17. Meningkatkan hubungan diplomatik antar negara.
18. Kebijakan Perdagangan:
19. Liberalisasi perdagangan: mengurangi hambatan perdagangan seperti tarif dan kuota.
20. Proteksionisme: melindungi industri domestik dengan menerapkan hambatan perdagangan.
21. Perjanjian perdagangan bilateral dan multilateral: kesepakatan antara dua atau lebih negara untuk mengurangi hambatan perdagangan.
22. Tantangan dalam Perdagangan Internasional:
23. Ketidakseimbangan neraca perdagangan.
24. Manipulasi nilai tukar.
25. Standar ketenagakerjaan dan lingkungan yang berbeda.
26. Hak kekayaan intelektual dan pembajakan.
27. Hambatan non-tarif seperti regulasi dan birokrasi.
28. Dampak Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional memiliki dampak yang signifikan, baik positif maupun negatif. Mari kita bahas dampaknya secara terperinci.

* Dampak Positif dari Perdagangan Internasional:

Perdagangan internasional memiliki beberapa dampak positif yang penting:

1. Peningkatan Lapangan Kerja: Perdagangan internasional mendorong peningkatan lapangan kerja karena aktivitas ekonomi dan jumlah produk yang diekspor meningkat, sehingga industri-industri semakin padat kerjanya.
2. Peningkatan Kualitas Produk: Dampak positif dari perdagangan internasional adalah mendorong para industri untuk memberikan hasil yang terbaik untuk produknya karena adanya persaingan dalam dunia perekonomian, khususnya perdagangan internasional.
3. Transfer Teknologi: Perdagangan internasional mendorong transfer teknologi, terutama dari negara maju ke negara berkembang. Negara yang telah membuat teknologi baru seperti mesin untuk industri, ataupun teknologi pribadi seperti gawai akan diekspor kepada negara yang membutuhkan teknologi baru tersebut.
4. Pertumbuhan Ekonomi: Perdagangan internasional dapat menumbuhkan ekonomi suatu negara dengan membuka pasar untuk produk dan jasa dari negara lain, sehingga negara tersebut dapat memperluas pasar, meningkatkan produksi, dan penjualan produk dan jasa lokal.
5. Keanekaragaman Produk: Salah satu dampak positif dari perdagangan internasional bagi Indonesia adalah adanya keanekaragaman jenis produk barang dan jasa. Pasalnya, keanekaragaman barang dan jasa yang diperdagangkan di pasar dalam negeri bisa jadi sangat terbatas.

* Dampak Negatif dari Perdagangan Internasional:

Meskipun memiliki dampak positif, perdagangan internasional juga dapat membawa dampak negatif, seperti:

1. Ketergantungan Ekonomi: Indonesia dapat menjadi rawan terkena penjajahan dari bidang ekonomi karena perdagangan internasional dapat melemahkan rupiah apabila impor lebih besar daripada ekspor.
2. Persaingan dengan Produk Luar Negeri:Semakin terbukanya kebijakan perdagangan internasional dapat menyebabkan semakin ramainya pasar Indonesia akan produk luar negeri, yang dapat menjadi perhatian masyarakat karena dapat mengancam produk lokal.

Perdagangan internasional merupakan aspek penting dalam perekonomian global. Kegiatan ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga meningkatkan hubungan antarnegara dan pertukaran budaya. Melalui perdagangan internasional, negara-negara dapat memanfaatkan keunggulan komparatif mereka, mengakses pasar yang lebih luas, dan memperoleh barang serta jasa yang tidak tersedia di dalam negeri.

Namun, perdagangan internasional juga menghadapi berbagai tantangan, seperti hambatan perdagangan, ketidakstabilan nilai tukar, dan persaingan global yang ketat. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara untuk terus berupaya menciptakan lingkungan perdagangan yang adil, transparan, dan saling menguntungkan. Kerjasama internasional, perjanjian perdagangan, dan organisasi multilateral seperti WTO memainkan peran krusial dalam mengatur dan memfasilitasi perdagangan internasional.

Di era globalisasi ini, perdagangan internasional akan terus berkembang dan menjadi semakin penting. Negara-negara harus beradaptasi dengan perubahan teknologi, tren pasar, dan dinamika geopolitik untuk tetap kompetitif dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan pendekatan yang strategis, inovatif, dan kolaboratif, perdagangan internasional dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Rosyda, Gramedia Blog, Perdagangan Internasional:Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Contohnya Diakses dari https://www.gramedia.com/literasi/perdagangan-internasional/

Ricardo, D. (1817). *On the Principles of Political Economy and Taxation.* London: John Murray.

*World Trade Organization.* (n.d.). *What is the WTO*? Diakses dari https://www.wto.org/english/thewto\_e/whatis\_e/whatis\_e.htm

Stiglitz, J. E. (2002). *Globalization and its Discontents*. New York: W.W. Norton.

Bown, C., & Kolb, M. (2022). *The* US-China *Trade War and Phase One Agreement. Journal of Policy Modeling,* 44(1), 75-95.